

PENGARUH KEBIJAKAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH DI E-JOURNAL TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG TAHUN 2009

Galuh Ratnasari^{*)}, Rizki Nurislaminingsih

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kebijakan Publikasi Karya Ilmiah di E-Journal terhadap Peningkatan Motivasi Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2009". Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan Publikasi Karya Ilmiah di E-Journal terhadap peningkatan motivasi menulis karya ilmiah mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2009. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian diambil secara persentase dan ditetapkan 50% dari populasi. Adapun penetapan responden yang dijadikan sampel secara random sampling dengan teknik ordinal, dan diperoleh setiap nomor ganjil pada daftar populasi. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan Analisis Regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Kebijakan Publikasi Karya Ilmiah di E-Journal sebagai variable independen terhadap Peningkatan Motivasi Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa, betapapun pengaruh tersebut hanya sebesar 33,6%, sedangkan selebihnya yaitu yang 66,4% karena pengaruh dari faktor lain di luar penelitian ini. Dari F-test dan t-test dibuktikan bahwa. Berdasarkan F-test dan t-test, Ho ditolak dan H₁ diterima, artinya Kebijakan Publikasi Karya Ilmiah di E-Journal berpengaruh terhadap Peningkatan motivasi Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2009.

Kata kunci : kebijakan publikasi karya ilmiah, e-journal, karya ilmiah mahasiswa

Abstract

[Title: The Effect of Publication Policy of Scientific Paper in E-Journal towards the Increasing motivation in Writing Scientific Paper of the Students S1 of Library Science Semarang Diponegoro University year 2009] has purpose of the objective of this research is to: know how far the effect of Publication Policy of Scientific Paper in E-Journal towards the Increasing motivation in Writing Scientific Paper of the Students S1 of Library Science Semarang Diponegoro University year 2009. The research is designed as descriptive quantitative research. The sample is in percentage and it is 50% of the population. The sample is fixed in a random sampling way by ordinal technique and it is collected from the odd numbers of the population. The data are gathered by questionnaire, interview, and documentation and analyzed by using regression analysis. The result of the research shows that there is an effect in Publication Policy of Scientific Paper in E-Journal as the independent variable towards the Increasing motivation in Writing Scientific Paper of the Students. The effect is only 36,6% meanwhile the rest 66,4% is caused by other factors out of this research. From the F-test and t-test shows that Ho is rejected and H₁ is accepted. It means that Publication Policy of Scientific Paper in E-Journal affects the Increasing motivation in Writing Scientific Paper of the Students S1 of Library Science Semarang Diponegoro University year 2009.

Keywords: publication policy of scientific paper, e-journal, scientific paper of the students

^{*)}Penulis Korespondensi
Email : rennaputry@gmail.com

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat didukung dengan kemajuan canggih berdampak pada kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan juga memberi gambaran pada kualitas ilmu pengetahuan.

E-journal merupakan sarana dan prasarana untuk mengaktualisasikan tulisan karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa. Dengan adanya *e-journal* yang telah di publikasikan, mahasiswa diakui telah memenuhi syarat standar kelulusan. Pada tahun 2011 dan 2012 Kebijakan Publikasi Karya Ilmiah ditetapkan di perguruan tinggi di Indonesia dengan diterbitkannya surat edaran dari Kementerian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 2050/E/T/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Kebijakan Ungguh Karya Ilmiah dan Jurnal, dan Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Sehubungan dengan hal itu, mahasiswa diwajibkan dan dituntut untuk dapat menulis karya ilmiah dengan baik yang akan dipublikasi untuk menghindari adanya plagiarisme karya.

Adanya publikasi karya ilmiah di *e-journal*, mahasiswa yang belum terbiasa menulis dapat belajar dari jurnal-jurnal yang telah dipublikasikan sebelumnya, dan dapat menumbuhkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah tersebut. Oleh karena itu surat edaran publikasi karya ilmiah di *e-journal* dimungkinkan sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi menulis karya ilmiah mahasiswa.

Namun surat edaran publikasi ilmiah di *e-journal* itu bukan tanpa menimbulkan polemik. Polemik muncul, di berbagai media, ada yang setuju dan menganggap edaran ini sebagai dorongan menghasilkan publikasi ilmiah lebih banyak. Tetapi ada yang menolak seperti Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI). Sekretaris Jenderal mengatakan, 3.150 PTS yang menolak kebijakan yang disampaikan melalui edaran Dirjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 itu menampung 2,5 juta mahasiswa. Mereka sudah mendeklarasikan diri untuk menolak surat edaran Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) Nomor 152//E/T/2012 dan tidak takut jika diberikan sanksi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Sebagaimana diketahui bahwa pada saat sekarang ini jumlah karya ilmiah dari Perguruan Tinggi Indonesia secara total masih rendah jika dibandingkan dengan negara lainnya. Hal ini menjadi tantangan bersama untuk meningkatkannya. Sehubungan dengan itu terhitung mulai kelulusan setelah Agustus 2012 diberlakukan ketentuan untuk lulusan program sarjana harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah, antara lain melalui *e-journal*.

Jurnal adalah publikasi yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian

yang memiliki interval jangka waktu terbit berkesinambungan. Sedangkan elektronik jurnal adalah publikasi jurnal yang sudah dikemas dalam bentuk digitalisasi. fungsi jurnal adalah melestarikan ilmu pengetahuan dengan cara mendata dan meyebarakan yang telah *peer review* oleh ilmuan. Karakteristik jurnal seperti *update* berkaitan dengan teori dibandingkan buku, pembahasannya lebih ringkas, sebagai referensi alternatif, aplikasi dan implementasi dunia nyata. Pujiyanto (2014: 6) mengutip pendapat Putu Laxman Pendit bahwa tahun 1990-an *e-journal* masih dalam tahap eksperimental dan masih sesuatu mimpi, tapi sekarang terbukti semua itu bukan lagi mimpi telah menjadi kenyataan diluar negeri seperti *EBSCO*, *OCLC*, *PROQUEST*, *I-GROUPS* adalah perusahaan-perusahaan yang mengelola informasi jurnal menjadi lebih menarik dan mudah diakses.

Selain hal tersebut, pemicu dari ditetapkannya edaran Dirjen Dikti tersebut adalah kurangnya sumber daya manusia khususnya sarjana di Indonesia yang bisa maupun biasa menulis karya ilmiah. Menulis adalah suatu keterampilan tertinggi dari tingkatan keterampilan bahasa. Bahkan dengan tulisan banyak para ahli yang mampu mengubah dunia. Budaya menulis memang sangat kurang berkembang di Indonesia dewasa ini. Sejak dulu bangsa-bangsa di Nusantara ini lebih mengenal tradisi lisan (berbicara) daripada tulisan.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan merupakan proses komunikasi secara tertulis. Selain itu, menulis bertujuan untuk menyampaikan informasi, menggugah perasaan, dan gabungan antara keduanya.

Karya ilmiah (bahasa Inggris: *scientific paper*) adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

Mahasiswa khususnya jenjang S1, dilatih untuk menghasilkan karya ilmiah seperti makalah, laporan praktikum, dan skripsi (tugas akhir). Skripsi umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil, tetapi dilakukan cukup mendalam. Sementara itu, makalah yang ditugaskan kepada mahasiswa lebih merupakan simpulan dan pemikiran ilmiah mahasiswa berdasarkan penelaahan terhadap karya-karya ilmiah yang ditulis oleh para pakar dalam bidang persoalan yang dipelajari. Penyusunan laporan praktikum ditugaskan kepada mahasiswa sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan menyusun laporan penelitian.

Surat edaran tentang publikasi karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah di *e-journal* sedikit banyak akan berpengaruh terhadap motivasi menulis mahasiswa, terlebih untuk mahasiswa tingkat akhir

yang akan menulis skripsi. Kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa yang sangat terbatas dan juga pengalaman menulisnya yang sangat sedikit akan menjadi masalah yang bagi mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa akan menemui beberapa kesulitan dalam menulis karya ilmiah. Tidak terkecuali dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro 2009. Pada umumnya mahasiswa memang kesulitan untuk menulis karya ilmiah, tetapi mahasiswa tetap dituntut untuk menulis karya ilmiah apabila ingin memperoleh gelar sarjana. Hal ini akan menjadi sebuah polemik tersendiri bagi mahasiswa. Oleh sebab itu diperlukan peningkatan motivasi menulis mahasiswa agar menjadi dorongan yang kuat untuk menulis karya ilmiah serta meminimalisir kendala dalam penulisannya.

Dari studi pendahuluan diketahui bahwa semenjak diberlakukannya edaran Dirjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah di *e-journal* sampai saat ini belum diketahui bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi menulis mahasiswa karena belum pernah diteliti. Karena itu, peneliti mencoba untuk mengungkap apakah benar surat edaran Kemendikbud Dirjen Dikti tentang publikasi karya ilmiah *e-journal* karya ilmiah menjadikan mahasiswa meningkat motivasinya untuk menulis dan dapat kemampuan menulis mahasiswa tersebut, yang peneliti tuangkan dalam suatu penelitian berjudul “Pengaruh Kebijakan Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* terhadap Peningkatan Motivasi Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2009.

2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan, tentang obyek maupun subyek penelitian, serta teknik-teknik yang terkait dengan pengumpulan datanya maupun analisis datanya. Inti dari bab II ini adalah: Pendekatan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Teknik Penentuan Sampel, Variabel Penelitian, Pengolahan Data, dan Analisis Hipotesis.

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Sulisty-Basuki (2006: 113) penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan antara variabel.

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:142). Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa-mahasiswi Ilmu Perpustakaan tahun 2009 untuk mengetahui penilaian mereka mengenai pengaruh surat edaran publikasi karya ilmiah di *e-journal* dan kendala dalam meningkatkan motivasi menulis di Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, Semarang pada saat mahasiswa selesai menulis karya ilmiah untuk skripsi tugas akhirnya. Pertanyaan menggunakan kuesioner tertutup dengan berdasarkan skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2011:93). Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti berikut: skor 4 untuk keterangan sangat setuju, skor 3 untuk keterangan setuju, skor 2 untuk keterangan tidak setuju dan skor 1 untuk keterangan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2011: 94).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan melakukan tanya jawab langsung dengan subjek penelitian (Idrus, 2009: 106). Selain itu, diungkapkan pula oleh Moleong (2013: 186) bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Pendapat lain wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan” (Supardi, 2006 : 99).

Wawancara sebagai bentuk komunikasi langsung digunakan sebagai alat pengumpul data di lapangan dimaksudkan untuk memperoleh penjelasan secara mendalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan: (1) pengaruh surat edaran publikasi karya ilmiah *e-journal* di Universitas Diponegoro Semarang; (2) peningkatan motivasi menulis karya ilmiah mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah Wawancara bebas terpimpin adalah “kombinasi antara wawancara bebas dengan terpimpin” (Supardi, 2006 :100). Jadi wawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara

berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 148), metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dari masing-masing tertulis. Teknik ini berfungsi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan informasi berupa salinan profil Universitas Diponegoro, daftar nama mahasiswa ilmu perpustakaan 2009 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, foto aktivitas membaca dan menulis karya ilmiah mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. Peneliti juga mengumpulkan informasi dari beberapa sumber pustaka yang relevan dengan penelitian.

Populasi dalam kajian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2009 yang melakukan penulisan karya ilmiah skripsi sebagai syarat kelulusan. Jelasnya, dipilihnya mahasiswa S1 tahun 2009, hal ini dengan pertimbangan bahwa:

- Mahasiswa tersebut sudah memulai menyusun skripsi;
- Peneliti telah mengenal dekat dengan mahasiswa tersebut sehingga memudahkan dalam memperoleh datanya.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:109). Jika subyek kurang dari 100, maka seluruh populasi sebaiknya diteliti sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Jika subyek penelitian besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara acak dari seluruh jumlah mahasiswa Ilmu Perpustakaan tahun 2009.

Penentuan sampel menggunakan teknik random (*random sampling*). yaitu peneliti memberi hak yang sama kepada subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2002:111). Dalam hal ini dilakukan secara ordinal, berdasarkan contoh yang disampaikan oleh Arikunto (2002: 114), Cara peneliti melakukannya adalah sebagai berikut: .Populasinya adalah 102 orang. sedangkan sampelnya sebanyak 51 orang, jadi besarnya sampel adalah seperdua dari populasi. Peneliti membuat dua gulungan kertas berisi tulisan angka 1 dan 2 lalu penulis masukkan ke dalam sebuah tempat untuk dilakukan pengundian. Setelah penulis melakukan pengundian dan penulis ambil satu gulungan kertas, ternyata gulungan tersebut berisi tulisan angka 1. Dengan demikian, maka pemilihan subjek sebagai sampel adalah melompat setiap 2 subjek dimulai dari nomor 1 dari daftar

subjek dalam populasi..sehingga nomor-nomor subjeksubyek yang terpilih sebagai sampeladalah nomor 1, 3, 5, 7, 9, dan seterusnya. Singkatnya, subjek yang dipilih sebagai sampel adalah subjek yang bernomor ganjil dalam daftar populasi. sehingga dari populasi sebanyak 102 orang diperoleh sampel sebanyak 51 orang.

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian. (Arikunto 2002:169). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- Variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Arikunto, 2013:169) Variabel bebas dalam penelitian ini surat edaran publikasi karya ilmiah di *e-journal*.
- Variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Arikunto, 2013:169). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah peningkatan motivasi menulis karya ilmiah mahasiswa.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan tau kesahihan suatu instrumental (Arikunto, 2013:211) Pencarian validasi dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{(n \sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{((n \sum x^2) - (\sum x)^2) \times ((n \sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- xy : Produk menggunakan rumus Alpa sebagai berikut dari X dan Y
- x: : Variabel Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *e-journal*
- y: : Variabel Peningkatan Motivasi Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa
- n : Jumlah responden

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221).

Pencarian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 - k : Banyaknya butir pertanyaan
 - $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 - σ_t^2 : Varian total
- (Arikunto, 2013 : 193)

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan:

- 1) Persiapan
Tahap persiapan ini dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
 - b. Mengecek isian tabel
- 2) Koding
Koding atau pengkodean adalah mengklasifikasikan jawaban responden dengan memberi kode/symbol serta skor menurut kriteria yang ada. Contoh penggunaan koding yaitu jawaban yang diperoleh dari responden diberi simbol berupa angka.
- 3) Analisis tabel tunggal
Tabel distribusi frekuensi disusun menurut kategori-kategori tertentu sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai kuesioner. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk analisis tabel tunggal (Hadi 2000:225).
- 4) Intervalisasi data
Dalam penelitian ini angket yang digunakan dengan model skala likert yang memiliki opsi sangat setuju hingga tidak sangat setuju. Skala ini bersifat ordinal yang berupa kata-kata atau kalimat sehingga skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Sebuah teknik statistik yang membutuhkan data dengan skala interval memerlukan proses intervalisasi data sehingga menjadi interval. Salah satu cara yang dilakukan adalah meningkatkan skala ukur ordinal menjadi interval yaitu dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) yaitu suatu metode untuk mentransformasikan dari skala ordinal menjadi data berskala interval. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suliyanto (2005:25) bahwa tingkat pengukuran data berskala *likert* adalah ordinal sehingga apabila akan dianalisis dengan statistik parametrik, harus dinaikkan terlebih dulu menjadi skala interval. Langkah-langkah untuk melakukan intervalisasi data adalah sebagai berikut:
 - a. Membuat frekuensi dari tiap butir jawaban masing-masing kategori
 - b. Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh responden
 - c. Membuat proporsi kumulatif
Tentukan nilai Z untuk setiap butir jawaban berdasarkan nilai frekuensi kumulatif yang telah diperoleh.
 - d. Menghitung nilai skala
Penghitungan nilai skala ini adalah mentransformasikan nilai skala menjadi skala interval, yaitu dengan menambah nilai skala yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1), dengan rumus:

$$SV_1 = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

3. Hasil Dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan tahun 2009. Identitas responden dalam penelitian ini dapat diketahui melalui Daftar nama mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2009. Dengan jumlah responden 51 orang yang terdiri dari 19 laki-laki dan 32 perempuan.

1. Pemahaman Responden terhadap E-Journal

Kelompok ini terdiri dari 2(dua) pertanyaan yang berbeda pernyataan jawabannya. Pertanyaan yang pertama menanyakan tentang pengenalan *e-journal*, dan pertanyaan kedua menanyakan tentang pemahaman *e-journal*.

Tabel 1. Pengenalan Responden tentang *E-Journal*

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat mengenal	51	100
Mengenal	0	0
Tidak mengenal	0	0
Sangat tidak mengenal	0	0
Jumlah	51	100

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa sebanyak 51 responden (100%) memberikan jawaban “sangat mengenal”, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban “mengenal”, “tidak mengenal” serta “sangat tidak mengenal” (0). Jawaban terbanyak adalah “sangat mengenal” (100%). Hal ini berarti responden “sangat mengenal” *e-journal*.

Jawaban responden terhadap pertanyaan kedua dari kelompok pemahaman *e-journal* disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 2. Pemahaman Responden tentang *E-Journal*

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat memahami	44	86,27
Memahami	7	13,73
Tidak memahami	0	0
Sangat tidak memahami	0	0
Jumlah	51	100

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 44 responden (86,27%) memberikan jawaban “sangat memahami” *e-journal*, sedangkan 7 responden (13,73%), “memahami”, serta tidak ada responden yang memberikan jawaban “tidak memahami”, dan “sangat tidak memahami” (0). Jawaban terbanyak adalah “sangat memahami”

(86,2%). Hal ini berarti responden “sangat memahami” *e-journal*.

Dari jawaban responden terhadap dua pertanyaan pada kelompok pemahaman *e-journal* di atas dapat disimpulkan bahwa responden “sangat mengenal” dan “sangat memahami” *e-journal*. Bila dikonfirmasi dengan hasil wawancara dengan 5 (lima) responden pada tanggal 13 September 2016 di Jurusan Ilmu Perpustakaan, mereka memang mengenal bahkan memahami sekali tentang *e-journal*. Realita sekarang memang teknologi informasi semakin maju dan begitu mudah lewat wahana apapun. Wajar apabila mahasiswa kenal dan paham sekali dengan *e-journal*.

2. Pemberlakuan Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal*

Kelompok ini terdiri dari 3 (tiga) pertanyaan yang berbeda pernyataan jawabannya. Pertanyaan yang pertama menanyakan tentang apakah responden tahu bahwa Undip memberlakukan publikasi karya ilmiah di *e-journal* (surat edaran publikasi karya ilmiah di *e-journal* dari Kemendikbud Dirjen Dikti), pertanyaan kedua menanyakan tentang sikap responden terhadap surat edaran tersebut, dan pertanyaan ketiga menanyakan tentang pentingnya surat edaran tersebut bagi mahasiswa.

Jawaban responden terhadap pertanyaan pertamadari kelompok pemberlakuan kebijakan *e-journal* di Undip disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 3. Tahu Pemberlakuan Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal*

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat mengetahui	46	90,19
Mengetahui	5	9,81
Tidak mengetahui	0	0
Sangat tidak mengetahui	0	0
Jumlah	51	100

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa sebanyak 46 responden (90,1%) memberikan jawaban “sangat mengetahui”, 5 responden (9,81%) “mengetahui”, serta tidak ada responden yang memberikan jawaban “tidak mengetahui” dan “sangat tidak mengetahui” (0). Jawaban terbanyak adalah “sangat mengetahui” (90,19%). Hal ini berarti responden “sangat mengetahui” pemberlakuan kebijakan *e-journal* di Undip.

Jawaban responden terhadap pertanyaan keduadari kelompok pemberlakuan kebijakan *e-journal* di Undip disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 4. Sikap terhadap Pemberlakuan Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal*

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat setuju	28	54,9
Setuju	23	45,1

Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	51	100

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa sebanyak 28 responden (54,9%) memberikan jawaban “sangat setuju”, sedangkan 23 responden (45,1%) “setuju”, serta tidak ada responden yang memberikan jawaban “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” (0). Jawaban terbanyak adalah “sangat setuju” (54,9). Hal ini berarti responden “sangat setuju” dengan pemberlakuan Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal*.

Jawaban responden terhadap pertanyaan ketigadari kelompok pemberlakuan kebijakan *e-journal* di Undip disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 5. Pentingnya Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* bagi Mahasiswa

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat penting	26	50,98
Penting	25	49,02
Tidak penting	0	0
Sangat tidak penting	0	0
Jumlah	51	100

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa sebanyak 26 responden (50,98%) memberikan jawaban “sangat penting”, sedangkan 23 responden (49,02%) “penting”, serta tidak ada responden yang memberikan jawaban “tidak penting” dan “sangat tidak penting” (0). Jawaban terbanyak adalah “sangat penting” (50,98). Hal ini berarti responden menganggap bahwa Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* sangat penting bagi mahasiswa.

Dari jawaban responden terhadap tiga pertanyaan pada kelompok pemberlakuan Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* tersebut dapat disimpulkan bahwa: responden sangat mengetahui adanya pemberlakuan Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal*, mereka sangat setuju, dan menganggap sangat penting bagi mahasiswa.

Diberlakukannya Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* bagi mahasiswa terutama menulis di *e-journal* merupakan upaya pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kampus tak terkecuali mahasiswa. Dengan kebiasaan menulis, mahasiswa tidak menjadi bodoh, sebaliknya akan semakin cerdas. Betapapun tulisan mahasiswa di *e-journal* belum begitu banyak, namun pemberlakuan kebijakan menulis karya ilmiah tersebut merupakan langkah positif. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 (lima) responden pada tanggal 13 September 2016 di Jurusan Ilmu Perpustakaan mereka sangat setuju dan memandang positif terhadap pemberlakuan kebijakan tersebut.

3. Penggunaan *E-Journal* oleh Responden

Kelompok ini terdiri dari 6 (enam pertanyaan yang berbeda pernyataan jawabannya. Pertanyaan yang pertama menanyakan tentang seringnya responden membacatulis ilmiah di *e-journal*, pertanyaan kedua menanyakan tentang penggunaan digilib Undip (perpustakaan *online*), pertanyaan ketiga menanyakan tentang menulis di *e-journal*, pertanyaan keempat menanyakan tentang dukungan peraturan wajib mengakses *e-journal*, pertanyaan kelima menanyakan tentang peran artikel di *e-journal* untuk menulis karya ilmiah, dan pertanyaan ke enam menanyakan tentang peran tulisan di *e-journal* sebagai sumber inspirasi menulis karya ilmiah.

Jawaban responden terhadap pertanyaan pertama dari kelompok penggunaan *e-journal* disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 6. Seringnya Responden Membaca Tulisan Ilmiah di *E-Journal*

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat sering	20	39,21
Sering	22	43,13
Tidak sering	9	17,66
Sangat tidak sering	0	0
Jumlah	51	100

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa sebanyak 20 responden (39,21%) memberikan jawaban “sangat sering”, 22 responden (43,13%) “sering”, 9 responden (17,66%) “tidaksering”, dan tidak ada yang memberikan jawaban “sangat tidak sering” (0). Jawaban terbanyak adalah “sering” (17,66%). Hal ini berarti responden “sering” membaca tulisan ilmiah di *e-journal*.

Jawaban responden terhadap pertanyaan kedua dari kelompok penggunaan *e-journal* disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 7. Penggunaan Digilib Undip (Perpustakaan *Online*)

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat sering	17	33,33
Sering	20	39,21
Tidak sering	14	27,46
Sangat tidak sering	0	0
Jumlah	51	100

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa sebanyak 17 responden (33,33%) memberikan jawaban “sangat sering”, 20 responden (39,21%) “sering”, 14 responden (27,46%) “tidak sering”, dan tidak ada yang memberikan jawaban “sangat tidak sering” (0). Jawaban terbanyak adalah “sering” (33,33%). Hal ini berarti responden “sering” menggunakan Digilib Undip.

Jawaban responden terhadap pertanyaan ketiga dari kelompok penggunaan *e-journal* disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 8. Menulis di *E-Journal*

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat sering	0	0
Sering	0	0
Tidak sering	46	90,19
Sangat tidak sering	5	9,81
Jumlah	51	100

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memberikan jawaban “sangat sering” maupun sering (0), sebanyak 46 responden (90,19%) memberikan jawaban “sangat tidak sering”, dan 5 responden (9,81%) memberikan jawaban “sangat tidak sering”. Jawaban terbanyak adalah “tidak sering” (90,19%). Hal ini berarti responden “tidak sering” menulis di *e-journal*.

Pengertian “tidak sering” menulis di *e-journal* ini bukan berarti mereka tidak pernah menulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 (lima) responden pada tanggal 13 September 2016 di Jurusan Ilmu Perpustakaan mereka menyebutkan rendahnya aktivitas menulis mereka, antara lain disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: (1) kebijakan itu masih relatif baru bagi mahasiswa S1 angkatan tahun 2009; (2) kurangnya sosialisasi pada mahasiswa; (3) minat mahasiswa yang lemah di bidang tulis menulis.

Jawaban responden terhadap pertanyaan keempat dari kelompok penggunaan *e-journal* disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 9. Dukungan Peraturan Wajib Mengakses *E-Journal* terhadap Motivasi Menulis

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat benar	17	33,33
Benar	22	43,13
Tidak benar	12	23,54
Sangat tidak benar	0	0
Jumlah	51	100

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan jawaban “sangat benar” sebanyak 17 (33,33%), “benar” sebanyak 22 responden (43,13%), “tidak benar” 12 responden (23,54%), sedangkan responden yang memberikan jawaban “sangat tidak benar” tidak ada (0). Jawaban terbanyak adalah “benar” (43,13%). Hal ini berarti responden “membenarkan” bila motivasi menulisnya karena dukungan peraturan yang mewajibkan mengakses *e-journal*.

Jawaban responden terhadap pertanyaan kelima dari kelompok penggunaan *e-journal* disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 10. Peran Artikel di *E-Journal* untuk Menulis Karya Ilmiah

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat sering	23	45,09
Sering	19	37,25
Tidak sering	9	17,66
Sangat tidak sering	0	0
Jumlah	51	100

Dari tabel 10 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan jawaban “sangat sering” sebanyak 23 (45,09%), “sering” sebanyak 19 responden (37,25%), “tidak sering” 9 responden (17,66%), sedangkan responden yang memberikan jawaban “sangat tidak sering” tidak ada (0). Jawaban terbanyak adalah “sangat sering” (45,09%). Hal ini berarti responden “sangat sering” menggunakan artikel di *e-journal* untuk menulis karya ilmiahnya.

Jawaban responden terhadap pertanyaan keenam dari kelompok penggunaan *e-journal* disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 11. Peran Tulisan di *E-Journal* sebagai Sumber Inspirasi Menulis Karya Ilmiah

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Seminggu 4 kali	24	47,05
Seminggu 3 kali	18	35,29
Seminggu 2 kali	9	17,66
Seminggu 1 kali	0	0
Jumlah	51	100

Dari tabel 11 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan jawaban “seminggu 4 kali” sebanyak 24 responden (47,05%), “seminggu 3 kali” sebanyak 18 responden (35,29%), “seminggu 2 kali” 9 responden (17,66%), sedangkan responden yang memberikan jawaban “seminggu 1 kali” tidak ada (0). Jawaban terbanyak adalah “seminggu 4 kali” (47,05%). Hal ini berarti responden “seminggu 4 kali” menggunakan tulisan di *e-journal* sebagai inspirasi menulis karya ilmiahnya.

Dari jawaban responden terhadap enam pertanyaan pada kelompok penggunaan *e-journal* di atas dapat disimpulkan bahwa Responden: sering, membaca tulisan ilmiah di *e-journal*, sering menggunakan Digilib Undip, responden tidak sering menulis di *e-journal*, membenarkan bila motivasi menulisnya karena dukungan peraturan yang mewajibkan mengakses *e-journal*, sangat sering menggunakan artikel di *e-journal* untuk menulis karya ilmiahnya, dan seminggu 4 kali menggunakan tulisan di *e-journal* sebagai inspirasi menulis karya ilmiahnya.

Simpulan di atas merupakan gambaran bahwa responden memang sering bergaul dengan *e-journal* baik karena dukungan peraturan yang mewajibkan untuk mengakses *e-journal* atau tidak,

terkait dengan penggunaan *e-journal* untuk keperluan menulisnya.

4. Efek Kebijakan *E-Journal* terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis

Jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai efek kebijakan *e-journal* terhadap peningkatan menulis disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 12. Efek Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* terhadap Peningkatan Motivasi Menulis

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat merasa	30	58,82
Merasa	17	33,33
Tidak merasa	4	7,85
Sangat tidak merasa	0	0
Jumlah	51	100

Dari tabel 12 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan jawaban “sangat merasa” sebanyak 30 (58,82%), “merasa” sebanyak 17 responden (33,33%), “tidak merasa” 4 responden (7,85%), sedangkan responden yang memberikan jawaban “sangat tidak merasa” tidak ada (0). Jawaban terbanyak adalah “sangat merasa” (58,82%). Hal ini berarti responden “sangat merasa” bahwa Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* mempunyai efek (pengaruh) terhadap peningkatan motivasi menulis karya ilmiahnya.

Dari pernyataan tersebut akhirnya terbukti, bahwa sebenarnya kebijakan *e-journal* mempunyai efek atau pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa sebagaimana telah dinyatakan oleh responden sendiri. Karena itu, pemberlakuan Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* ini perlu direalisasikan secara sungguh-sungguh melalui berbagai cara. Namun sayangnya lahirnya Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* itu pada tahun 2012, berarti mahasiswa S1 angkatan tahun 2009 hanya mengenal dan memahaminya hanya sekitar 2 (dua) tahun pada masa-masa akhir studi sehingga kurang kesempatan bagi mereka untuk berlatih menulis. Sebagai akibatnya, sangat sedikit mahasiswa S1 angkatan tahun 2009 yang menulis, apalagi menulis karya ilmiah di *E-Journal*.

Sebagaimana telah disampaikan, menurut mahasiswa (sebagai responden) Hal tersebut bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* itu masih relatif baru bagi mahasiswa S1 angkatan tahun 2009; (2) kurangnya sosialisasi pada mahasiswa; (3) minat mahasiswa yang lemah di bidang tulis menulis. Sosialisasi Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* mungkin berlangsung lambat, atau tidak segera dilakukan. Sebagai akibatnya, sangat sedikit mahasiswa S1 angkatan tahun 2009 yang mengenal dan memahaminya, sehingga mahasiswa pun tidak

segera melakukan kegiatan menulis, Hal ini ditunjukkan oleh skor jawaban terhadap pertanyaan tentang sikap terhadap Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-journal* tersebut, yaitu 180, sedangkan skor jawaban dari pengenalan, pengetahuan dan pemahaman tentang surat edaran publikasi karya ilmiah di *e-journal* adalah 204, 197 dan 182. Hal ini didukung oleh pengakuan mereka bahwa motivasi menulis karya ilmiah mahasiswa tidak didukung oleh peraturan yang mewajibkan untuk mengakses *e-journal*.

Minat mahasiswa untuk membaca pun rendah, apalagi menulis. Hal ini ditunjukkan oleh skor jawaban pertanyaan tentang pentingnya menulis karya ilmiah bagi mahasiswa yang diterbitkan di *e-journal* (163), sehingga hal ini menyebabkan keengganan mereka untuk menulis. Masih belum optimalnya (rendahnya) mahasiswa untuk menulis karya ilmiah ini bisa disebabkan mereka tidak mempunyai modal menulis, mereka tidak tahu caranya menulis sehingga mereka bingung untuk memulai menulis.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di muka, penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh Kebijakan Publikasi Karya Ilmiah di *E-Journal* terhadap Peningkatan Motivasi Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2009 sebesar 33,6%.
2. Pengaruh Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-Journal* dari hasil data kuisioner terkait sikap, pengenalan, pengetahuan, sikap, dan pemahaman adalah 204, 197, 180, dan 182.
3. Adanya pengaruh oleh faktor lain di luar penelitian ini sebesar 66,4%. Adapun faktor lain tersebut antara lain di pengaruhi oleh :
 - a. Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah di *E-Journal* masih relatif baru bagi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan tahun 2009.
 - b. Kurangnya sosialisasi pada mahasiswa.
 - c. Minat mahasiswa yang lemah dibidang tulis menulis.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Buyung, Ahmad. 2007. *Kompeten dan Kompetensi*. Wordpress. Jakarta.

Cahyani, Isah. 2010. "*Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian Pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia*." Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Guru*. Yogyakarta: Andi.

Dimiyati; Mudiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah.

Edaran Dirjen Ristek dan Dikti No.2050/E/T/2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal.

Eko, Susilo. 1995. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Balai Pustaka.

Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Gerungan., W.A. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Gumilar, Guruh Rahmat. 2013. "*Kontribusi Pelatihan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha bagi Peserta Pelatihan Persiapan Purna Bakti di Lembaga LP@ES Bandung*." Sumber <repository.upi.edu/3889/6/S_PLS_0900209_CHAPTER3.pdf>. Diunduh [19 Agustus 2016].

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Ed.2. Jakarta: Erlangga.

Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Malang : Kencana Prenada Media Group.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ed. revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pangewa, Maharuddin. 2004. *Perilaku Keorganisasi*. Jakarta: Depdiknas.

Pangewa Rahman, Maman. 1993. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang : IKIP Press..

Rofiq, Ainur. 2006. "Mencari Bahan Ajar dan Artikel (Jurnal) Ilmiah di Internet." Sumber < http://www.rofiq.web.id>. Bahan Pelatihan ICT Dosen FE Unibraw. 13 Agustus 2016.

Robert Kreitner. 2005. *Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.

Rusyidi, Ibnu. 2014. "*Pemanfaatan E-journal Sebagai Media Informasi Digital*." Vol 08: No 02: 206.

Setiawati, Ubudiyah. (2008). "Apa itu E-journal." Sumber < http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-ubudiyahse-15160&newlang=indonesian>. Diunduh [6 September 2016].

Soehardi, 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

- Soelaiman, 2007, *Manajemen Kinerja ; Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja, Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Stephen P. Robbins. 2009. *Organizational Behavior. Translated by Diana Angelica*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor : Ghalia.
- Sumirat. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, M.d, 2006. *Metodologi Penelitian*, Mataram : Yayasan Cerdas Press.
- Suroso. 2007. *Panduan Menulis Artikel & Jurnal*. Yogyakarta: Pararaton Publishing
- Sutarno NS. 2008. *Menulis yang Efektif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwandi, Sarwiji. 2000. “*Keterampilan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah: Survei di Universitas Sebelas Maret dan Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah.*” Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Syafie’e, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan. & Guntur, H. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____ . (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : angkasa.
- Tresnawan, A. 2004. *Perbandingan EJournal dengan Jurnal Tercetak di perpustakaan. Bandung*. Seminar Sehari IPI Cabang Bandung dengan UPT Perpustakaan Bandung.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Yamilah, M dan Samsuerizal, Slamet. 1992. *Bahasa Indonesia Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Yuwono, Agus. 2009. “*Optimalisasi Web Internet Sebagai Usaha Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi PBSJ Semester VIII FBS UNNES.*” Semarang: Universitas Semarang.

